

**PEMBINAAN PEREMPUAN DI PEDESAAN DALAM BIDANG EKONOMI PRODUKTIF
DI KABUPATEN LAMONGAN**

Yahya

yahya@stiesia.ac.id

Anton Eko Yulianto

antonekoyulianto@stiesia.ac.id

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The purpose of fostering women in rural areas in the form of productive economic business training for women homeworkers carried out by the Lamongan Regency Women's Empowerment and Child Protection Service is to improve the economy and family welfare. This productive economic business training was attended by 75 participants consisting of: 1) Women homeworkers, and 2) Women cadres. The method of implementing the training was carried out by the lecture method, and question and answer. The results of the productive economic business training for women homeworkers: 1) The training participants have shown a desire to manage productive economic enterprises at the family and group level in their respective villages and or sub-districts, and 2) Participants are also enthusiastic about knowing and implementing strategies proper marketing for business continuity.

Keywords : Productive economic business training, marketing strategy, family income

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya pembinaan perempuan di pedesaan dalam bentuk pelatihan usaha ekonomi produktif bagi perempuan pekerja rumahan yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Lamongan adalah untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga. Pelatihan usaha ekonomi produktif ini diikuti 75 peserta yang terdiri dari: 1) Perempuan pekerja rumahan, dan 2) Kader perempuan. Metode pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, dan tanya-jawab. Hasil pelatihan usaha ekonomi produktif bagi perempuan pekerja rumahan: 1) Peserta pelatihan telah menunjukkan keinginan untuk melakukan pengelolaan usaha ekonomi produktif di tingkat keluarga dan kelompok yang ada di desa dan atau kelurahan masing-masing, dan 2) Peserta juga antusias untuk mengetahui dan menerapkan strategi pemasaran yang tepat untuk kelangsungan usahanya.

Kata Kunci: Pelatihan usaha ekonomi produktif, strategi pemasaran, pendapatan keluarga.

PENDAHULUAN

Isu gender merupakan salah satu isu utama dalam pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Walaupun sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan dan penguatan kapasitas kelembagaan pengarusutamaan gender, namun data menunjukkan masih adanya kesenjangan antara perempuan dan laki-laki dalam hal akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat, serta penguasaan terhadap sumber daya di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, dan bidang strategis lainnya (<https://www.kemenpppa.go.id>).

Secara umum kebijakan dan strategi peningkatan produktivitas ekonomi perempuan memiliki tujuan untuk mewujudkan perempuan Indonesia yang maju dan mandiri di bidang ekonomi melalui pengembangan kegiatan-kegiatan ekonomi produktif untuk mendukung terciptanya kondisi kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera baik dilingkungan keluarga, masyarakat maupun bangsa. (<https://www.kemenpppa.go.id>).

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia saat ini membuat perempuan semakin rentan dan ketimpangan genderpun semakin tajam terlebih pada sosial ekonomi, mulai dari mengalami kekerasan dan diskriminasi, melemahnya kondisi perekonomian hingga hilangnya mata pencaharian. Upaya perlindungan perempuan dan penguatan ekonomi melalui pemberdayaan perempuan sangatlah penting dilakukan, di antaranya yaitu dengan memaksimalkan potensi perempuan untuk menggerakkan roda perekonomian khususnya di era digital saat ini.

Perempuan memiliki potensi dan berperan sangat besar dalam pembangunan nasional, khususnya di bidang ekonomi. Hal ini dapat tercapai jika potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal, oleh karena itu diperlukan usaha memberdayakan perempuan, mendorong pelaku usaha perempuan agar dapat terus berinovasi, serta melindungi perempuan dari berbagai stigmatisasi, stereotip, kekerasan berbasis gender, dan konstruksi sosial lainnya yang merugikan perempuan. Perempuan yang berdaya khususnya di bidang ekonomi, sangatlah memiliki peran penting tidak hanya bagi bangsa dan negara, tetapi juga bagi ketahanan keluarga masing-masing. Karakter perempuan Indonesia yang dikenal telaten, mandiri, dan pantang menyerah tentu dapat menjadi potensi sebagai modal utama bagi perempuan untuk menjadi wirausaha yang sukses dan berdaya.

Dalam rangka meninjaklanjuti program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan, maka Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Lamongan melaksanakan program kegiatan pembinaan perempuan di pedesaan dalam bidang ekonomi produktif. Usaha peningkatan pendapatan keluarga diwujudkan dalam bentuk kegiatan usaha ekonomi produktif, baik yang diusahakan keluarga secara perorangan maupun kelompok seperti kelompok usaha ekonomi, Poktan, Gapoktan, dan Koperasi. Kegiatan usaha ekonomi produktif merupakan program kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan bantuan penguatan modal usaha untuk kegiatan usaha ekonomi produktif, memberikan bantuan modal, dan memberikan pembinaan atau pelatihan-pelatihan pada usaha kelompok kecil di masyarakat.

Program pembinaan perempuan di pedesaan dalam bidang ekonomi produktif ditengah masa pandemi Covid 19 ini diperuntukan bagi perempuan pekerja rumahan. Menurut Konvensi ILO No.177 tahun 1996 tentang Kerja Rumahan, kerja rumahan merupakan pekerjaan yang dikerjakan oleh seseorang di dalam rumahnya atau di tempat lain selain tempat kerja pemberi kerja untuk mendapatkan upah.

Dengan kegiatan pembinaan ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan usaha ekonomi produktif sehingga dapat menciptakan lapangan kerja berbasis sumberdaya lokal. Kegiatan pembinaan usaha ekonomi produktif adalah sebagai upaya Pemerintah Kabupaten Lamongan khususnya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga di tengah pandemi covid 19 saat ini.

Kegiatan pembinaan perempuan di pedesaan dalam bidang ekonomi produktif ini dilakukan dengan memberikan pelatihan bagi perempuan pekerja rumahan dengan melibatkan pemateri dari perguruan tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pada Pembinaan perempuan di pedesaan dalam usaha ekonomi produktif (Pembinaan Perempuan Pekerja Rumahan). Kegiatan pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab secara langsung. Setiap peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan wajib mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan memakai masker.

a. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk memberikan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 di Gedung Pertemuan Chandra Kirana Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Lamongan.

b. Peserta

- 1) Peserta pembinaan perempuan usaha ekonomi produktif berjumlah 75 orang yang berasal dari Kecamatan Pucuk, Babat, Deket, Ngimbang, Mantup, Lamongan, Sekaran, Maduran, Brondong, dan Tikung Kabupaten Lamongan.
- 2) Status peserta pelatihan terdiri atas : a) Perempuan Pekerja Rumahan, dan b) Kader Perempuan.

Tabel 1
Sebaran Peserta Pelatihan Pembinaan Perempuan Dalam Usaha Ekonomi Produktif (Pembinaan Perempuan Pekerja Rumahan)

No	Asal Kecamatan	Jumlah Peserta
1	Kecamatan Pucuk	14 orang
2	Kecamatan Babat	11 orang
3	Kecamatan Deket	21 orang
4	Kecamatan Ngimbang	2 orang
5	Kecamatan Mantup	11 orang
6	Kecamatan Lamongan	11 orang
7	Kecamatan Sekaran	1 orang
8	Kecamatan Maduran	1 orang
9	Kecamatan Brondong	2 orang

10	Kecamatan Tikung	1 orang
Jumlah Peserta		75 orang



c. Metode Pelatihan

Pembinaan usaha ekonomi produktif yang dilakukan kali ini dengan memberikan pelatihan usaha ekonomi produktif dan kewirausahaan. Adapun secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini materinya meliputi:

- 1) Pengarahan Kepala Dinas Kabupaten Lamongan berkaitan dengan pentingnya melakukan usaha ekonomi produktif,
- 2) Pemberian pelatihan tentang usaha ekonomi produktif di tengah keluarga.
- 3) Pemberian pelatihan kewirausahaan sebagai modal utama dalam melakukan usaha ekonomi produktif serta pemahaman manajemen kewirausahaan untuk menentukan strategi bisnis yang tepat di masa pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pembinaan usaha ekonomi produktif melalui pelatihan pada kegiatan “Pembinaan perempuan di pedesaan dalam usaha ekonomi produktif” bagi perempuan pekerja rumahan di Kabupaten Lamongan. Program kegiatan pembinaan pelatihan ini diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2020 dengan melibatkan LSM dan perguruan tinggi sebagai moderator dan narasumber.

Kegiatan pelatihan usaha ekonomi produktif bagi perempuan pekerja rumahan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai usaha ekonomi produktif dan pengelolaan usaha yang lebih baik terutama menghadapi kondisi pandemi saat ini.

Kegiatan pelatihan ini diikuti 75 peserta dari 10 Kecamatan di Kabupaten Lamongan, materi pelatihan diberikan dalam dua topik bahasan yaitu: 1) Menumbuhkan semangat wirausaha untuk mendukung usaha ekonomi produktif bagi perempuan pekerja rumahan, dan 2) Strategi pemasaran produk bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di tengah pandemi covid 19.

Pelatihan usaha ekonomi produktif bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya perempuan dalam usaha meningkatkan perekonomian keluarga sehingga tingkat



kesejahteraan keluarga menjadi lebih baik. Materi usaha ekonomi produktif diarahkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajerial kaum perempuan dalam pengembangan usaha ekonomi produktif.

Pelatihan manajemen kewirausahaan bertujuan: 1) untuk menumbuhkan semangat berwirausaha dalam mendukung usaha ekonomi produktif, dan 2) Memberikan pemahaman tentang manajemen kewirausahaan bagi usaha kecil (perempuan pekerja rumahan) sehingga tetap bisa bertahan dan menentukan strategi yang tepat di tengah pandemi covid 19. Materi manajemen kewirausahaan yang diberikan meliputi konsep dasar kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, motivasi kewirausahaan, serta usaha kecil, dan strategi bisnis.

Pelatihan strategi pemasaran produk bertujuan: 1) Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam bidang pemasaran, dan 2) Membuat perencanaan dan penentuan strategi pemasaran produk. Materi pelatihan meliputi konsep dasar pemasaran, proses perencanaan pemasaran, analisis peluang pasar, dan perencanaan strategi pemasaran

Dari hasil pemaparan materi yang disampaikan kemudian diikuti dengan tanya jawab, beberapa peserta telah menunjukkan:

- 1) Keinginan untuk melakukan pengelolaan usaha ekonomi produktif secara perorangan (keluarga) maupun kelompok yang ada di di desa dan atau kelurahan masing-masing.

- 2) Mereka juga cukup antusias untuk mengetahui strategi bisnis yang tepat di tengah pandemi covid 19, maka solusi strategi bisnis yang diberikan sehubungan dengan kondisi saat ini adalah:
- a. Tetap memiliki semangat bisnis dan bertahan apapun kondinisi bisnisnya saat ini
 - b. Melakukan evaluasi strategi dari bisnis yang sudah dilakukan saat ini
 - c. Melakukan inovasi dengan menjual produk yang menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen.
 - d. Memaksimalkan digital marketing sebagai strategi pemasaran, dan jika masih harus melakukan pemasaran off line sebagai pilihan, maka harus tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk meyakinkan konsumen dalam pembelian produk.
 - e. Bagi pelaku UMKM di Lamongan yang di tahun sebelumnya sudah melakukan ekspor ke berbagai negara, tentunya dengan kondisi saat tidak ada lagi order ke luar negeri maka yang harus dilakukan agar bisa bertahan bisnisnya adalah mengalihkan pemasarannya untuk skala menengah ke bawah untuk konsumen lokal dengan harga eceran yang terjangkau.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini cukup memberikan manfaat bagi peserta terutama bagi peserta yang memiliki usaha, maka untuk selanjutnya diperlukan :

1. Kegiatan keberlanjutan untuk mengevaluasi hasil pelatihan usaha ekonomi produktif sehingga program pemberdayaan perempuan di Kabupaten Lamongan dapat terus berkembang.
2. Dibutuhkan pembinaan dari dinas terkait untuk menyediakan akses informasi yang berkaitan dengan pemasaran hasil produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Iriani. N. I, dan HS. L. Wijayanto. 2016. Pemberdayaan Pekerja Rumahan Melalui Pembinaan Kewirausahaan Dalam Upaya Mengentas Kemiskinan. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5 (3).
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Bahan Pelatihan Untuk Calon Wirausaha "Modul 3 Manajemen Usaha Kecil"*. Jakarta.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. 2012. *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan (PPEP)*. www.kemenpppa.go.id.
- Kesetaraan gender : Perlu sinergi antar Kementrian / Lembaga Pemerintah Daerah dan Masyarakat. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1667/>.
- Mengenal Siapa Mereka Pekerja Rumahan.
- Soenyono. 2012. *Sosiologi Pemberdayaan Masyarakat (Community empowerment)*. Jengala Pustaka Utama. Surabaya.

- Setiartiti. L. 2019. Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Kampung Keluarga Berencana (KB). *Seminar Nasional ABDIMAS II*.
- Saiman. L. 2014. *Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*. Edisi 2, Salemba Empat. Jakarta.
- Tjiptono. F. 2011. *Strategi Pemasaran*. Andi Offset. Yogyakarta